

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. LATAR BELAKANG

Kantor Teknologi Informasi Bank Aceh atau sering disebut Kantor IT Center Bank Aceh adalah sebuah kantor pemerintah dibawah naungan PT. Bank Aceh Syariah yang bertugas untuk mengembangkan dan mengendalikan teknologi maupun inovasi terbaru untuk Bank Aceh terhadap cabang-cabangnya yang berada di seluruh Provinsi Aceh. Struktur organisasi kantor ini yaitu Dewan Komisaris yang membawahi Direktur Utama, Direktur Utama yang membawahi Direktur Operasional dan Direktur Bisnis. Untuk Direktur Operasional membawahi Divisi Teknologi Informasi. Divisi Teknologi Informasi memiliki tiga cabang pengelompokan kerja yaitu : Divisi Pengembangan dan Bisnis Aliansi, divisi Operasional & *Technical Support*, dan Divisi Pengamanan Sistem. Namun untuk Direktur Bisnis hanya membawahi satu Divisi saja yaitu Divisi Produk dan Layanan. Kantor ini berlokasi di Jln.Pattimura,Sukaramai,Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh.

Pelaku aktivitas kantor ini adalah : Komisaris Utama,staff Komisaris, ketua DPS,staff DPS,ketua Komite dan Staff Komite,sekretaris,direktur Bisnis,staff Divisi Produk dan Layanan,direktur Operasional,kadiv Teknologi Informasi,staff Teknologi Informasi,staff Divisi Pengembangan Bisnis Aliansi,staff Divisi Operasional dan *Technical Support*,staff Divisi Pengembangan Sistem,*cleaning service*,satpam, dan Tamu/*Client*. Kantor ini tidak melayani tamu secara umum namun hanya melayani tamu/*Client* khusus,yaitu yang memiliki urusan langsung dengan petinggi Bank Aceh dan berurusan langsung dengan Divisi Teknologi Informasi. Kantor ini memiliki fasilitas seperti lobby,ruang tunggu,ruang kerja pegawai,ruang rapat,ruang server,pantry,mushola, gudang/arsip,toilet, dan juga ruang Training center.

Menurut Sedarmayanti (2009;28) suatu kondisi lingkungan dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan aktivitasnya secara optimal, sehat,

aman dan nyaman. Keadaan lingkungan yang kurang baik dapat menuntut tenaga dan waktu yang lebih banyak, sehingga kantor tidak akan memperoleh rancangan sistem yang produktif. Bisa dipastikan para individu yang berhasil dalam pekerjaannya pasti merasakan nyaman, sehingga individu tersebut bisa melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkannya atau bahkan melebihi ekspektasi pribadinya dan juga organisasinya.

Kasus tersebut serupa dengan permasalahan umum yang ada di kantor Teknologi Informasi Bank Aceh ini, yaitu masalah penyesuaian ruang oleh pengguna baru karena dulunya gedung ini merupakan gedung pelatihan dan pendidikan Bank Aceh yang kemudian dilaihfungsikan menjadi Kantor Teknologi Informasi Bank Aceh sejak terjadinya kebakaran Kantor Pusat Bank Aceh tahun 2015 silam. Hal ini berdampak pada kenyamanan pekerja dalam area kerjanya. Namun merujuk pada permasalahan interior, pada kantor ini belum terciptanya pengorganisasian ruang disetiap lantainya, terdapat keberagaman aktivitas disetiap lantainya, kebutuhan ruang Teknologi informasi belum terfasilitasi dengan standar yang harus dimiliki oleh ruang Teknologi Informasi dan juga ruang server, terdapat area yang belum optimal yang seharusnya bisa digunakan untuk keperluan yang lain, serta aktivitas pengguna ruang tidak merepresentasikan identitas Kantor Teknologi Informasi.

Terkait dari penjabaran diatas Kantor Teknologi Informasi ini membutuhkan perancangan ulang sehingga menjawab permasalahan yang ada, serta menerapkan standarisasi kantor pemerintahan, standarisasi Bank Aceh, standarisasi TIA-942 dan juga sesuai dengan aktivitas Teknologi Informasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas pengguna kantor tersebut. Perancangan ini menerapkan pendekatan aktivitas pengguna ruang yang terkait dengan aktivitas Teknologi Informasi pada Bank Aceh, sehingga dapat mewujudkan pengorganisasian ruang yang sesuai, meningkatkan fasilitas pengguna ruang, mencerminkan identitas kantor Teknologi Informasi, dan juga menghadirkan interior kantor Teknologi Informasi dengan desain yang mengacu pada pendekatan aktivitas pengguna kantor tersebut yaitu kaum millennial Aceh yang memiliki karakter mudah jenuh, bebas, fleksibel, to the point, suka berkumpul, dan lain-lain sehingga perancangan ulang Kantor Teknologi Informasi Bank Aceh ini mencapai

standar keamanan, kenyamanan dan meningkatkan produktivitas kerja karyawannya.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi pada perancangan Kantor Teknologi Informasi Bank Aceh berdasarkan latar belakang masalah, hasil observasi serta survey secara langsung pada kondisi eksisting antara lain :

1. Alihfungsi gedung sejak 2015, namun sarana dan prasarana yang digunakan masih seperti sebelumnya yaitu gedung Pelatihan dan Pendidikan Bank Aceh.
2. Banyaknya aktivitas pengguna ruang dengan divisi kerja yang berbeda, namun belum memperlihatkan pengelompokan aktivitas dan kolaborasi antar divisi yang signifikan sehingga dibutuhkan pengorganisasian area/ruang sehingga terjalannya pengelompokan kerja dan hubungan kerja yang baik.
3. Penataan layout furniture dan penggabungan seluruh ruang staff kurang tertata sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak produktif.
4. Ruang data server yang belum menerapkan khusus yaitu Standarisasi TIA-942.
5. Pengalihfungsian ruang training center yang terdiri dari kegiatan pelatihan dan riset produk, namun saat ini digunakan menjadi ruang staff. Pengalihfungsian ruang ini mengakibatkan tidak adanya kejelasan ruang untuk aktivitas tertentu.
6. Dibutuhkan pendekatan aktivitas terutama yang difokuskan pada kegiatan Teknologi Informasi sehingga mewujudkan desain yang merepresentasikan pengguna ruang, yang didominasi oleh generasi millennial Aceh.
7. Dibutuhkan pembatasan area *public* dan *private* yang lebih jelas pada lantai.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjabaran pada identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari perancangan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengorganisasikan area dan ruang yang sesuai dengan aktivitas dan hubungan tiap divisi yang ada dikantor Teknologi Informasi Bank Aceh?
2. Bagaimana merancang ruang dengan pendekatan yang sesuai dengan aktivitas Teknologi Informasi sehingga dapat merepresentasikan pengguna ruang yang didominasi oleh generasi millennial Aceh?
3. Bagaimana merancang ruang yang mengalami alihfungsi dari kegiatan pelatihan dan pendidikan menjadi ruang dengan kegiatan utama Teknologi Informasi Bank Aceh?

1.4. TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Dalam melakukan sebuah perancangan ulang desain tentu memerlukan tujuan dan juga sasaran perancangan yang nantinya akan menjadi solusi dari permasalahan serta menjadi landasan utama dari dasar perancangan yang akan dilakukan.

1.4.1. Tujuan Perancangan

Merancang Kantor Teknologi Informasi Bank Aceh yang memenuhi standarisasi kantor Pemerintahan dan Standarisasi Bank Aceh Serta untuk merancang ruang Kantor Teknologi Informasi dengan pendekatan aktivitas pengguna yang berfokus pada kegiatan Teknologi Informasi bagi kaum millennial Aceh yang memiliki karakter mudah jenuh, melek digital, bebas, fleksibel, to the point, suka berkumpul, sehingga mewujudkan ruangan yang dapat meningkatkan produktivitas kerja serta mewujudkan kantor yang mencerminkan identitas perusahaan melalui aktivitas Teknologi Informasi dan karakter penggunaannya yaitu millennial Aceh.

1.4.2. Sasaran perancangan

Sasaran perancangan ialah upaya yang dilakukan untuk menjawab tujuan dari permasalahan perancangan tersebut, adapun sasaran pada perancangan ini, yaitu :

1. Mewujudkan perancangan kantor dengan hubungan kerja antar divisi yang lebih terorganisir.
2. Mewujudkan perancangan kantor dengan mengedepankan aktivitas Teknologi Informasi dengan karakter penggunaannya yaitu kaum millennial Aceh.
3. Mewujudkan kejelasan ruang berdasarkan aktivitas Teknologi Informasi Bank Aceh.
4. Memudahkan klien/tamu khusus dalam mengetahui batasan area yaitu area *Public* dan area *Private* .
5. Memperjelas identitas Kantor Teknologi Informasi agar memberikan kinerja yang baik bagi millennial Aceh dan kesan ruang bagi para *client*/tamu yang datang.
6. Mewujudkan ruang yang dilengkapi dengan fasilitas berkumpul sesuai dengan karakter millennial Aceh sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

1.5. BATASAN PERANCANGAN

Adapun batas perancangan ulang dari Kantor Pendidikan dan Pelatihan Bank Aceh yang sudah ada sebelumnya namun sejak 2015 sudah dialih fungsikan menjadi Kantor Teknologi Informasi Bank Aceh. Berikut batasan perancangan pada proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Nama Proyek : Perancangan ulang Kantor Teknologi Informasi Bank Aceh (pada area kerja pengguna ruang sesuai analisa yang sudah dilakukan)
2. Fungsi Utama : Kantor pengembangan dan inovasi produk Teknologi Bank Aceh.

3. Lokasi : Jalan Patimura, Sukaramai NO.93 Desa Jurong singgalang RT II Kec. Baiturrahman, Banda Aceh, Aceh 23243
4. Luasan Perancangan Interior : ± 2.301.m²
5. Fasilitas utama yang akan dirancang berdasarkan permasalahan yang ada, yaitu :
 - a. Area Publik
 - Teras
 - Lobby dan Resepsionis
 - Ruang Tunggu/Lounge
 - b. Area Semi Private
 - Ruang Komite
 - Ruang Staff komisaris
 - Ruang sekretaris
 - Ruang Staff DPS (Dewan Pengawasan Syariah)
 - Ruang Meeting
 - Ruang staff TI (Teknologi Informasi)
 - Ruang Komunal
 - Ruang Arsip
 - c. Area Private
 - Ruang Komisaris Utama
 - Ruang DPS (Dewan Pengawasan Syariah)
 - d. Area Service
 - Toilet
 - Musholla
 - Tempat Wudhu
 - Pantry
6. Pengguna ruang:
 - Komisaris utama
 - Dewan Pengawasan Syariah
 - Direktur Utama

- Komite
- Direktur Oprasional
- Direktur Bisnis
- Divisi pengembangan bisnis dan aliansi
- Divisi Oprasional dan *Technical Support*
- Divisi Pengembangan sistem
- Divisi Produk dan layanan
- Sekretaris,
- *Cleaning service*,
- Satpam,
- Tamu/*Client* Khusus

7. Batasan Lokasi :



Gambar 1.1 Peta Lokasi Perancangan

(Sumber : Pribadi)

1.6. MANFAAT PERANCANGAN

Terdapat beberapa dampak dalam perancangan ulang sebuah bangunan bagi beberapa pihak yang terlibat, berikut manfaat yang ditimbulkan bagi perancangan kantor ini sebagai berikut :

a. Manfaat bagi kantor Teknologi Informasi

Dengan adanya perencanaan rancangan desain mengenai interior, fasilitas ruang serta furniture, diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan untuk menunjang aktivitas pengguna ruang dengan nyaman dan aman sehingga produktivitas kerja seluruh pengguna kantor Teknologi Informasi Bank Aceh tersebut semakin baik dan meningkat.

b. Manfaat Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat bagi masyarakat yaitu memberikan pengalaman ruang yang baik, nyaman dan berkesan apabila masyarakat atau klien/tamu khusus membutuhkan informasi mengenai kantor tersebut.

c. Manfaat bagi Pemerintah

Manfaat penelitian ini bagi pemerintah diharapkan dapat menambah keilmuan dan referensi desain apabila suatu instansi pemerintahan ingin mendesain ulang kantor pemerintahan. Maka dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi perancangannya.

d. Manfaat bagi keilmuan Interior

- Sebagai salah satu syarat kelulusan pada program Studi Desain Interior Telkom University Bandung.
- Dapat memecahkan masalah yang ada dalam perencanaan ini dengan penerapan ide gagasan yang menjawab permasalahan desain yang ada.

1.7. METODE PERANCANGAN

Dalam perancangan ulang Kantor ini menggunakan dua jenis metode pengelompokan data yaitu data primer yang dapat dijabarkan menjadi beberapa tahapan seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan data sekunder merupakan

studi pustaka serta studi banding objek sejenis. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan logika dan argumentasi yang bersifat objektif untuk mendapatkan kesimpulan data dan informasi yang berhubungan dengan obyek rancangan tersebut.

Analisis yang dilakukan menggunakan analisis secara kualitatif. Analisis kualitatif adalah analisis dengan cara mengumpulkan data berupa cerita rinci atau keadaan sebenarnya. Dengan kata lain, analisis kualitatif adalah analisis dengan mengembangkan, menciptakan, menemukan konsep dan teori (Hamidi, 2005:14).

Adapun langkah-langkah yang meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

a. Penentuan Objek

Penentuan objek dilakukan sesuai dengan fenomena yang ada disekeliling kita, penentuan objek ditentukan dengan cara pengamatan, kuesioner, survey langsung, wawancara dengan pengguna ruang kantor Teknologi Informasi, salah satu staff pusat Bank Aceh divisi bagian umum dan juga divisi SDM.

b. Pengumpulan Data

1. Data Primer

- Observasi

Menganalisa fungsi serta tipologi kantor secara keseluruhan agar dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendesain yang berkaitan dengan identifikasi masalah pada Kantor Teknologi Informasi Bank Aceh seperti ukuran sirkulasi dan pengorganisasian ruangan yang belum sesuai standar kebutuhan pengguna kantor.

- Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa orang yaitu, petugas keamanan, Kadiv TI, Staff TI, salah satu staff pusat Bank Aceh yaitu divisi umum dan divisi SDM yang membahas masalah alasan pengalihfungsian gedung, struktur organisasi, aktivitas pengguna ruang dan keperluan klien/tamu yang datang, jumlah anggota/pekerja, jam oprasional, kebutuhan fasilitas yang belum

terpenuhi dan standarisasi peraturan Kantor Bank Aceh,hal tersebut agar mempermudah menentukan pendekatan yang akan diterapkan nantinya.

- Dokumentasi

Mendokumentasikan area Kantor Teknologi Informasi Bank Aceh yang sekarang ini meliputi area kerja divisi TI, ruang rapat terbuka, lobby, ruang tunggu, salah satu ruang petinggi kantor (Ketua DPS), Mushola, Pantry, Toilet, dan juga ruang Training center atau Aula. Namun secara keseluruhan ruangan tersebut belum merepresentasikan identitas perusahaan maupun aktivitas pengguna ruang kantor tersebut.

2. Data Sekunder

- Kepustakaan

Dilakukan agar mendapatkan data standar yang relevan dengan masalah perancangan ulang interior Kantor Teknologi Informasi Bank Aceh, yaitu:

- Human Dimension
- DK. Ching Buku Arsitektur dan Tata Ruang
- Pandji Anoraga, S.E., M.M Psikologi Kerja

- Studi Banding dan preseden

Melakukan pencarian data (Via Internet) sebagai perbandingan pada fasilitas Kantor di Indonesia dan diluar negeri yang dapat menjadi acuan perancangan sehingga desain yang dihasilkan lebih berkarakter dan maksimal.

c. Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan ulang interior Kantor Teknologi Informasi Bank Aceh diantaranya sebagai berikut:

d. Studi Komparatif

Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan mengumpulkan studi kasus yang ada pada kantor serta standarisasi perancangan terkait untuk diproses melalui tahap analisa.

e. Analisa Data

Data yang telah diperoleh dari hasil survey eksisting yang akan dikomparasi dengan hasil studi banding dan preseden yang relevan untuk di analisa mengenai permasalahan-permasalahan umum yang ada serta menjadikannya sebagai acuan perancangan, solusi yang dihasilkan melalui pengkajian standar, teori, peraturan kantor pemerintah, standarisasi Bank Aceh, kebutuhan ruang, zoning, blocking, alur sirkulasi, analisa aktivitas, hubungan antar ruang, serta tabel komparasi.

f. Sintesa

Setelah menemukan permasalahan umum dari hasil komparasi data literatur, studi banding dan preseden, langkah selanjutnya akan dirangkum sehingga menjadi satu kesimpulan yang nantinya akan menjadi solusi penyelesaian masalah yang ada berupa gagasan desain.

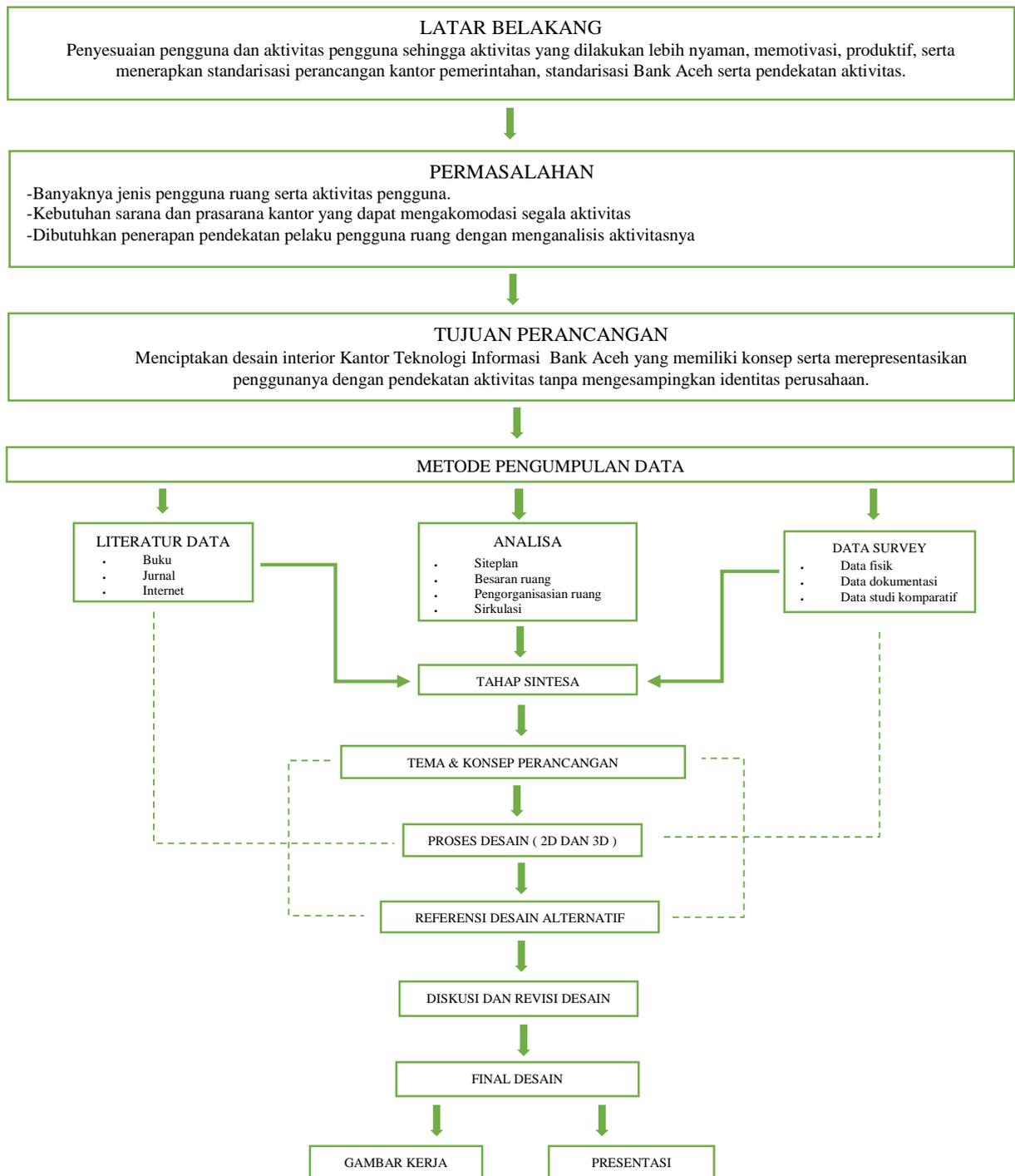
g. Konsep Desain

Gagasan-gagasan desain selanjutnya dikembangkan menjadi suatu konsep desain yang akan diterapkan.

h. Output

Hasil dari proses tersebut akan menghasilkan desain akhir berupa desain akhir yaitu Gambar kerja teknis, presentasi, portofolio, skema bahan yang menghasilkan karakter ruang yang mencerminkan aktivitas Kantor Teknologi Informasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja serta mewujudkan kantor yang mencerminkan identitas perusahaan melalui aktivitas dan karakter pengguna ruang yaitu millennial Aceh.

1.8. KERANGKA BERFIKIR



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir
(Sumber : Analisa Pribadi)

1.9. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan pada proposal Perancangan Ulang Interior Kantor Teknologi Informasi Bank Aceh ini antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan masalah, identifikasi masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metodeologi perancangan, kerangka berfikir dan sistematika pembahasan.

BAB II STANDARISASI PROYEK DAN DATA PERANCANGAN

Berisi teori standarisasi mengenai proyek perancangan, standarisasi kantor pemerintahan secara umum, standarisasi Khusus Bank Aceh, sekaligus membahas tentang standarisasi ergonomi furniture.

BAB III ANALISIS STUDI BANDING, DISKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS DATA

Berisi studi analisis kantor sejenis, deskripsi proyek dari kantor Teknologi Informasi dan juga data-data proyek beserta analisisnya.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V KESIMPULAN

Merupakan hasil dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran penulis dari penelitian berdasarkan Perancangan Ulang kantor Teknologi Informasi Bank Aceh yang di desain.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN